Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 03, September 2026

ANALISIS PERBANDINGAN MATERI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS X MAN 2 KOTA BOGOR DAN *MATTAYOM* 4 DARULAMAN *MULNITI SCHOOL*

Dinda Lailatun Nazilah[1], Syarifah Gustiawati[2], Yono[3]
[1]PAI FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor
Alamat e-mail : [1]dindalailatun@gmail.com [2]syarifah@fai.uika-bogor.ac.id
[3]yono@fai.uika-bogor.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of Arabic as the language of the Qur'an and the primary source of Islamic literature, alongside the differing educational contexts between Muslim-majority and Muslim-minority countries, which influence the development of Arabic learning materials. This study aims to identify the content of Arabic learning materials in Grade X at MAN 2 Kota Bogor, Indonesia; identify the content of Arabic learning materials in Mattayom 4 at Darulaman Mulniti School, Thailand; and analyze the similarities and differences between the Arabic learning materials in both schools. This study employed a qualitative approach with a comparative study method and a library research design. Data were collected through document analysis of textbooks and curricula, as well as interviews with Arabic teachers from each school. The results indicate that the Arabic learning materials at MAN 2 Kota Bogor are developed based on the Kurikulum Merdeka (Independent Curriculum), focusing on mastering the four language skills: istima' (listening), kalam (speaking), qira'ah (reading), and kitabah (writing), through themes closely related to students' daily lives. Meanwhile, the learning materials at Mattayom 4 Darulaman Mulniti School are developed based on the Thailand Arabic Language Learning Standards, emphasizing communication through themes related to travel, the professional world, and the linguistic environment. The similarities lie in their objectives of developing communication skills, teaching reading and writing, grammar, vocabulary, and conducting evaluations. The differences are found in the foundational framework of material development, the learning themes, and the specific focus of Arabic competence development.

Keywords: Arabic learning materials, comparative study, MAN 2 Kota Bogor, Mattayom 4 Darulaman Mulniti School, Arabic curriculum

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan sumber utama literatur keislaman, serta adanya perbedaan konteks pendidikan antara negara mayoritas Muslim dan minoritas Muslim yang memengaruhi penyusunan materi pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi isi materi pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAN 2 Kota Bogor Indonesia, mengidentifikasi isi materi pembelajaran bahasa Arab

di Mattayom 4 Darulaman Mulniti School Thailand, serta menganalisis persamaan dan perbedaan materi pembelajaran bahasa Arab pada kedua sekolah tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi komparatif dan jenis penelitian kepustakaan (library research). Data diperoleh melalui analisis dokumen berupa buku ajar, kurikulum, serta wawancara dengan guru bahasa Arab di masing-masing sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Kota Bogor disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka dengan fokus pada penguasaan empat keterampilan berbahasa: istima', kalam, qira'ah, dan kitabah melalui tema-tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Sementara itu, materi di Mattayom 4 Darulaman Mulniti School disusun berdasarkan Standar Pembelajaran Bahasa Arab Thailand yang menekankan komunikasi melalui tema perjalanan, dunia kerja, dan lingkungan bahasa. Persamaan kedua sekolah terletak pada tujuan pengembangan kemampuan komunikasi, pembelajaran membaca dan menulis, tata bahasa, kosakata, serta evaluasi pembelajaran. Perbedaannya terdapat pada dasar penyusunan materi, tema pembelajaran, dan fokus pengembangan kompetensi bahasa Arab.

Kata Kunci: materi pembelajaran bahasa Arab, studi komparatif, MAN 2 Kota Bogor, Mattayom 4 Darulaman Mulniti School, kurikulum bahasa Arab

A. Pendahuluan

Bahasa Arab memiliki peranan yang sangat penting dalam agama Islam karena menjadi bahasa Al-Qur'an dan Hadis serta sumber utama literatur keislaman seperti tafsir, fikih, dan tauhid. Penguasaan bahasa Arab menjadi kebutuhan mendasar bagi umat Islam untuk memahami ajaran agama secara komprehensif (Sya'bany & Bin Haz, 2023). Sebagai salah satu bahasa internasional, pembelajaran bahasa Arab menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan Islam di berbagai negara, baik yang penduduknya mayoritas Muslim maupun minoritas Muslim.

Di Indonesia, bahasa Arab memiliki kedudukan penting sebagai bahasa keagamaan mayoritas penduduk Muslim. Bahasa Arab berperan dalam sejarah perkembangan Islam di Nusantara dan menjadi bagian dari sistem pendidikan di madrasah dan pesantren (Sauri, 2020). Pengajaran bahasa Arab di Indonesia diatur secara nasional melalui kebijakan resmi, seperti KMA No. 1503 Tahun 2025, sehingga memiliki struktur, isi, dan capaian kompetensi yang seragam. Sebagai lembaga di bawah Kementerian Agama, MAN 2 Kota Bogor mengacu pada standar

Kurikulum Merdeka dengan buku ajar yang disesuaikan jenjang dan tujuan pembelajara

Berbeda dengan Indonesia, Thailand memiliki populasi Muslim sebagai minoritas, terutama di wilayah Selatan seperti Pattani, Yala, dan Narathiwat. Di sinilah bahasa Arab berperan sebagai bahasa ilmu dan pendidikan bagi komunitas Muslim, diajarkan di sekolah-sekolah Islam seperti Darulaman Mulniti School. Bahasa Arab di Thailand tidak selalu menjadi bagian dari kurikulum nasional yang wajib, sehingga penyusunan materinya lebih fleksibel dan kontekstual sesuai kebutuhan peserta didik (E-ISSN: 2808-4721, 2022).

Perbedaan konteks mayoritas-minoritas ini memengaruhi bagaimana materi pembelajaran bahasa Arab disusun, dikembangkan, dan diimplementasikan. Penelitian perbandingan materi bahasa Arab antara Indonesia dan Thailand masih sangat terbatas, sehingga terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu diisi. Penelitian ini secara khusus difokuskan pada materi pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAN 2 Kota Bogor dan Mattayom 4 Darulaman Mulniti School, karena Mattayom 4 setara dengan kelas X di Indonesia.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Apa isi materi pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAN 2 Kota Bogor? (2) Apa isi materi pembelajaran bahasa Arab di Mattayom 4 Darulaman Mulniti School? (3) Apa saja persamaan dan perbedaan materi pembelajaran bahasa Arab di kedua sekolah tersebut? Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi dan menganalisis materi pembelajaran bahasa Arab di kedua lembaga sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif untuk mendukung pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi komparatif. Metode komparatif dipilih karena penelitian bertujuan membandingkan dua fenomena yang berbeda, yaitu materi pembelajaran bahasa Arab di dua lembaga pendidikan yang berada di dua negara berbeda dengan konteks sosial-budaya yang berbeda pula. Jenis penelitian yang digunakan adalah

penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang mengandalkan analisis terhadap sumber-sumber tertulis.

Tempat penelitian dilaksanakan di dua lokasi, yaitu MAN 2 Kota Bogor, Jawa Barat, Indonesia, dan Darulaman Mulniti School, Thailand Selatan. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Sumber data utama penelitian ini adalah: (1) buku ajar bahasa Arab kelas X MAN 2 Kota Bogor berjudul 'Ayo Fasih Berbahasa Arab untuk MA Kelas X' terbitan Erlangga; (2) buku ajar bahasa Arab Mattayom 4 Darulaman Mulniti School berjudul 'al-Lughah al-'Arabiyyah lil-Shaff al-Awwal al-Tsanawi' terbitan Addin Publishing; (3) dokumen kurikulum masing-masing sekolah; serta (4) hasil wawancara dengan guru bahasa Arab di kedua sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen dan wawancara. Analisis dokumen dilakukan terhadap buku ajar dan kurikulum untuk mengidentifikasi isi materi, tema, kaidah bahasa, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Wawancara dilakukan kepada guru bahasa Arab kelas X MAN 2 Kota Bogor (Bapak Usep Saefullah, S.Ag.) dan guru bahasa Arab Mattayom 4 Darulaman Mulniti School (Kru Sofii Yah) untuk memperoleh data pendukung.

Keabsahan data diperiksa menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari analisis buku ajar, dokumen kurikulum, dan hasil wawancara. Prosedur analisis data mengikuti model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Materi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X MAN 2 Kota Bogor

Berdasarkan hasil analisis buku ajar 'Ayo Fasih Berbahasa Arab untuk MA Kelas X' dan wawancara dengan guru bahasa Arab, materi pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAN 2 Kota Bogor disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka, Capaian Pembelajaran (CP), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD) Madrasah Aliyah yang

ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.

Materi yang diajarkan mencerminkan empat jenis materi pembelajaran sebagaimana dikemukakan Merril (1977): fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Materi fakta berupa kosakata (mufradat) dan ungkapan sehari-hari yang berkaitan dengan tema-tema seperti salam dan perkenalan (al-Tahiyyat wa al-Ta'aruf), keluarga dan rumah (al-Usrah wa al-Bayt), sekolah (al-Madrasah), kehidupan sehari-hari (al-Hayah al-Yawmiyyah), hobi (al-Hiwayah), serta makanan dan minuman (al-Tha'am wa al-Syarab). Pemilihan kosakata yang dekat dengan kehidupan siswa ini memudahkan pemerolehan makna dan penggunaannya dalam konteks komunikasi.

Materi konsep diwujudkan melalui pengenalan unsur-unsur kebahasaan seperti dhamir (kata ganti), al-mufrad wa al-mutsanna wa al-jam'u (bentuk tunggal, dual, dan jamak), aqsam al-fi'l (pembagian kata kerja), adat al-istifham (kata tanya), serta zharf al-makan wa al-zaman (keterangan tempat dan waktu). Materi prinsip mencakup kaidah nahwu dan sharaf yang menjelaskan hubungan antar unsur bahasa dalam kalimat. Sementara materi prosedur tampak pada kegiatan pembelajaran bertahap melalui empat maharah berbahasa: istima' (menyimak), kalam (berbicara), qira'ah (membaca), dan kitabah (menulis).

Setiap bab dalam buku ajar dirancang dalam beberapa bagian: maharah al-istima', maharah al-kalam, maharah al-qira'ah, maharah al-kitabah, fahm al-tarakib, dan evaluasi. Struktur ini mencerminkan pendekatan keterampilan (skill-based approach) yang mengintegrasikan keempat maharah sebagai satu kesatuan yang saling mendukung. Hal ini sejalan dengan pendapat Rifka Alkhilyatul Ma'rifat dan I Made Suraharta (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab harus diarahkan pada penguasaan empat keterampilan berbahasa secara terpadu.

Guru juga menginformasikan bahwa dalam praktiknya, pembelajaran disesuaikan dengan latar belakang siswa yang beragam, sebagian dari MTs atau pesantren yang telah memiliki dasar bahasa Arab, dan sebagian dari SMP umum.

Penyesuaian ini menjadi strategi penting agar seluruh peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran meskipun memiliki kemampuan awal yang berbeda.

2. Materi Pembelajaran Bahasa Arab di Mattayom 4 Darulaman Mulniti School

Berdasarkan hasil analisis buku ajar 'al-Lughah al-'Arabiyyah lil-Shaff al-Awwal al-Tsanawi' dan wawancara dengan guru bahasa Arab, materi pembelajaran bahasa Arab di Mattayom 4 Darulaman Mulniti School disusun berdasarkan Standar Pembelajaran Bahasa Arab Thailand dan indikator kemampuan siswa. Buku ajar terdiri dari enam bab yang dibagi menjadi tiga bab per semester.

Tema-tema pembelajaran yang diangkat meliputi: aktivitas di hari libur (al-'Amal fi al-'Uthlah), rekreasi di hari libur (al-Tarwih fi al-'Uthlah), persiapan untuk perjalanan (al-Isti'dad lil-Safar), perjalanan menuntut ilmu (al-Rihlah fi Sabil al-'Ilm), di pusat bahasa (fi Markaz al-Lughah), dan tanah air Arab (al-Wathan al-'Arabi). Tema-tema ini lebih luas dan berorientasi pada pengalaman sosial, perjalanan, dan wawasan tentang dunia Arab, berbeda dengan tema di MAN 2 Kota Bogor yang berfokus pada kehidupan sehari-hari siswa.

Materi pembelajaran mencerminkan keterpaduan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Materi fakta berupa mufradat dengan terjemahan dalam empat bahasa: Arab, Thailand, Melayu, dan Inggris, hal ini menunjukkan adaptasi kontekstual terhadap lingkungan multilingual peserta didik. Materi prinsip mencakup kaidah nahwu seperti kana wa akhwatuha, inna wa akhwatuha, al-asma' al-khamsah, al-'adad, dan al-tamyiz. Dalam praktik pembelajaran, guru lebih menekankan pada penguasaan dan hafalan kosakata (mufradat) sebagai fondasi komunikasi.

Tujuan pembelajaran di Mattayom 4 diarahkan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi siswa secara lisan dan tulisan sekaligus menanamkan kecintaan terhadap bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an. Guru menjelaskan bahwa setiap materi pembelajaran telah disesuaikan dengan indikator kemampuan yang terdapat dalam buku ajar, namun

dalam pelaksanaannya kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada pemberian dan hafalan kosakata. Hal ini dapat dipahami karena bahasa Arab di Thailand dipelajari sebagai bahasa asing sehingga penguasaan kosakata menjadi prioritas awal.

3. Persamaan dan Perbedaan Materi Pembelajaran Bahasa Arab

a. Persamaan

Berdasarkan hasil analisis buku ajar dan wawancara guru di kedua sekolah, ditemukan lima persamaan utama. Pertama, kedua sekolah menjadikan pengembangan kemampuan komunikasi bahasa Arab secara lisan dan tulisan sebagai tujuan utama pembelajaran. Ini sejalan dengan pendekatan komunikatif yang menekankan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan nyata (Rifa'i, 2021). Kedua, kedua buku ajar memuat keterampilan membaca (qira'ah) dan menulis (kitabah) sebagai komponen penting pembelajaran. Ketiga, keduanya memasukkan materi tata bahasa Arab (qawaid) meskipun jenis kaidah yang diajarkan berbeda. Keempat, keduanya mengajarkan kosakata (mufradat) sebagai dasar penguasaan bahasa, meskipun pemilihan kosakata berbeda sesuai tema masing-masing. Kelima, kedua sekolah menyediakan latihan dan evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa.

b. Perbedaan

Terdapat tiga perbedaan utama antara materi pembelajaran bahasa Arab di kedua sekolah. Pertama, perbedaan dasar penyusunan materi. Buku ajar MAN 2 Kota Bogor disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka, CP, KI, dan KD Madrasah Aliyah yang ditetapkan secara nasional. Sementara buku ajar Mattayom 4 disusun berdasarkan Standar Pembelajaran Bahasa Arab Thailand dan indikator kemampuan siswa yang berlaku di sekolah tersebut. Hal ini sesuai dengan teori kurikulum yang menyatakan bahwa materi pembelajaran harus disusun berdasarkan tujuan dan standar yang berlaku dalam suatu sistem pendidikan (Sunan & Djati, n.d.).

Kedua, perbedaan tema pembelajaran. Tema di MAN 2 Kota

Bogor lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik seperti perkenalan, keluarga, sekolah, hobi, serta makanan dan minuman. Sebaliknya, tema di Mattayom 4 lebih berorientasi pada perjalanan, dunia kerja, pusat bahasa, dan wawasan tentang dunia Arab. Perbedaan ini mencerminkan perbedaan konteks sosial di mana bahasa Arab dipelajari: di Indonesia sebagai bagian dari kehidupan keberagamaan sehari-hari, sementara di Thailand sebagai bahasa yang membuka akses ke dunia Islam internasional.

Ketiga, perbedaan fokus pengembangan kompetensi. MAN 2 Kota Bogor menekankan pengembangan empat maharah berbahasa secara seimbang melalui struktur buku yang terdiri dari bagian istima', kalam, qira'ah, kitabah, fahm al-tarakib, dan evaluasi. Sementara Mattayom 4 lebih menekankan kemampuan memahami, menafsirkan, dan menggunakan bahasa Arab, dengan penekanan lebih besar pada hafalan kosakata dalam praktik pembelajaran. Perbedaan fokus ini dipengaruhi oleh tujuan pembelajaran dan standar kurikulum yang digunakan masing-masing sekolah.

Perbedaan-perbedaan tersebut pada dasarnya dipengaruhi oleh empat faktor utama: perbedaan kurikulum, perbedaan konteks sosial-budaya, perbedaan karakteristik peserta didik, serta perbedaan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Meskipun demikian, kedua sekolah memiliki tujuan yang sama, yaitu mengembangkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik agar mampu menggunakan bahasa Arab secara efektif dalam kehidupan mereka.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan tiga hal. Pertama, materi pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAN 2 Kota Bogor disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka dengan menggunakan buku 'Ayo Fasih Berbahasa Arab untuk MA Kelas X' terbitan Erlangga. Pembelajaran berfokus pada pengembangan empat keterampilan berbahasa (maharah istima', kalam, qira'ah, dan kitabah) melalui tema-tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Kedua, materi pembelajaran bahasa Arab di Mattayom 4 Darulaman Mulniti School disusun berdasarkan Standar Pembelajaran Bahasa Arab Thailand dengan menggunakan buku 'al-Lughah al-'Arabiyyah lil-Shaff al-Awwal al-Tsanawi' terbitan Addin Publishing. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan komunikasi lisan dan tulisan dengan tema yang berorientasi pada perjalanan, dunia kerja, dan wawasan dunia Arab, serta menanamkan kecintaan terhadap bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an.

Ketiga, persamaan kedua sekolah meliputi: tujuan mengembangkan komunikasi lisan dan tulisan, pengajaran keterampilan membaca dan menulis, pembelajaran tata bahasa Arab (qawaid), pengajaran kosakata (mufradat), dan penyediaan evaluasi pembelajaran. Perbedaannya terletak pada dasar penyusunan materi, tema pembelajaran, dan fokus pengembangan kompetensi. MAN 2 Kota Bogor menggunakan Kurikulum Merdeka dengan tema kehidupan sehari-hari dan fokus pada keseimbangan empat maharah, sedangkan Mattayom 4 menggunakan Standar Thailand dengan tema perjalanan dan dunia Arab serta penekanan pada hafalan kosakata.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar MAN 2 Kota Bogor memperbanyak praktik komunikasi aktif, Darulaman Mulniti School mengintegrasikan lebih banyak latihan berbicara, dan pengembang buku ajar memperhatikan keseimbangan antara kosakata, tata bahasa, dan keterampilan berbahasa.

DAFTAR PUSTAKA

Bamualim, M. (2020). Kedudukan Dan Tujuan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab. Jurnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama Dan Bahasa, 10(2), 1–10. https://doi.org/10.54214/alfawaid.vol10.iss2.141

E-ISSN: 2808-4721. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab di Komunitas Muslim Minoritas Thailand. Jurnal Pendidikan Islam, 2(1), 74–79.

Irawan, K., Agustina, N., Ghazi, F., & Hijriyah, U. (2025). Karakteristik Bahasa Arab Dan Relevansinya Dalam Konteks Pendidikan Bahasa Asing. NASKHI Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab, 7, 207.

https://doi.org/10.47435/naskhi.v7i1.3862

Khasanah, N. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua. An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam, 3(2), 39–54.

Khotimah, M. H., Indriati, S., & Nasution, S. (2024). Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Maharah Istima' dan Kalam. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 4.

Lamatenggo, N., & Gorontalo, U. N. (2020). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar. Prosiding Webinar Pascasarjana UNG, 22–42.

Ramadhan, M. R., & Pramesti, D. S. (2025). Peran Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Dan Pemahaman Terhadap Ilmu Hadis. AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies, 8(3), 1156–1175.

Rifa'i, A. (2021). Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran, 1(1), 60–74.

Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, & I. I. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Arab (Vol. 2). Penerbit Akademik.

Satriani, N., & Ashaq, M. H. (2024). Kajian Pustaka Sistematis tentang Perencanaan Kegiatan Pembelajaran: Pemilihan Materi Pembelajaran. Jurnal Pendidikan, 1(6), 1–9.

Sauri, S. (2020). Sejarah Perkembangan Bahasa Arab dan Lembaga Islam di Indonesia. Jurnal Bahasa dan Pendidikan Islam, 5, 73–88.

Shaputra, A., dkk. (2021). Perbandingan buku ajar bahasa Arab kelas X MA Indonesia dan 4 Matayoum Thailand berdasarkan pandangan Rusydi Ahmad Thu'aimah. JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts, 1(3).

Sunan, U. I. N., & Djati, G. (n.d.). Kurikulum: Pengertian dan Komponen. Bandung: UIN SGD Press.

Sya'bany, M. Z., & Bin Haz, Q. A. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Qur'an. Ath-Thariq: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, 07(01), 97–111.

Yunita, Y., & Pebrian, R. (2020). Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam. Jurnal Al-Thariqah, 5(2).